

Evaluasi Kepatuhan Terhadap Implementasi *Clinical pathway* Pada Pasien Stroke Iskemik di PKU Muhammadiyah Gamping

Dhanis Ardian Prasetyo, Sri Sundari, Ekorini Listyowati
Master of Hospital Management, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
dhanisardian@gmail.com telp +6282216579779

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke merupakan masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian khusus. Implementasi *clinical pathway* perlu dilakukan pada pasien stroke iskemik, agar tercipta mutu pelayanan dan efisiensi biaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi, kepatuhan, dan kendala yang dihadapi oleh tenaga medis dalam implementasi *clinical pathway* stroke iskemik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

Subjek dan Metode: Penelitian menggunakan metode campuran (*mixed method*), dengan desain *sequential explanatory*, terhadap pasien stroke iskemik, Subyek dalam penelitian ini adalah tenaga medis di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Informan penelitian adalah dokter spesialis saraf yang menangani pasien stroke iskemik, dan anggota komite medik. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi rekam medik dan wawancara. Teknik analisis dengan deskriptif secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil: Dari hasil penelitian paling banyak adalah pasien laki-laki yaitu 30 orang atau 56,6 %. Berdasarkan umur paling banyak yaitu 61-70 tahun yaitu 14 orang atau 26,4 %, dan lama perawatan paling banyak lebih dari 4 hari yaitu 41 orang atau 77,4 %. Kepatuhan responden terkait dengan *clinical pathway* stroke iskemik termasuk dalam kategori tidak patuh, yaitu dilakukan terhadap 39 pasien (73,6%).

Kesimpulan : Kepatuhan terkait *clinical pathway* stroke iskemik termasuk dalam kategori tidak patuh. Upaya untuk mengatasi kendala tersebut adalah dilakukan audit pelaksanaan *clinical pathway* berkala dan perlu dibentuknya unit khusus stroke.

Kata Kunci: Implementasi, Kepatuhan, *Clinical Pathway*, Stroke Iskemik

Compliance Evaluation of Clinical pathway Implementation in Ischemic Stroke Patients at PKU Muhammadiyah Gamping

Dhanis Ardian Prasetyo, Sri Sundari, Ekorini Listyowati
Master of Hospital Management, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
dhanisardian@gmail.com telp +6282216579779

ABSTRACT

Background: Stroke is a health problem that needs special attention. Clinical pathway implementation needs to be done in ischemic stroke patients, in order to create service costs and cost efficiency. To determine the implementation, compliance, and obstacles that faced by medical personnel in the implementation of the clinical pathway of ischemic stroke at PKU Muhammadiyah Gamping

Method: This research using mixed method, with sequential explanatory design, for ischemic stroke patients. Research informants are neurologist who handle stroke patients, and medical committee members. Data collection was carried out with medical record documentation and interviews. This research used descriptive and qualitative analysis techniques.

Results: The results of the study were mostly male patients, which were 30 people or 56.6%. Based on the highest age, it is 61-70 years, that is 14 people or 26.4%, and the length of treatment is more than 4 days, namely 41 people or 77.4%. Respondents compliance related to the clinical pathways of ischemic stroke were also included in the non-adherent category, which was carried out on 39 patients (73.6%).

Conclusion: Implementation of clinical pathways of ischemic stroke is in good category. Compliance with the clinical pathways of ischemic stroke is also included in the non-compliance category. Efforts to carry out these examinations are carried out through the implementation of clinical pathways and the need to establish special stroke units. In this regard, audits and clinical evaluations can be carried routinely.

Keywords: Implementation, Compliance, Clinical Pathways, Ischemic Stroke